

**Pengembangan Media Visual Tree Chart Bertema Kuliner Nusantara untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP Pondok Pesantren Al-Huda Grogol***Development of Visual Tree Chart Media with an Archipelago Culinary Theme to Improve the Ability to Write Text Descriptions for Class VII SMP Al-Huda Grogol Islamic Boarding School***Nurul Dwi Lestari<sup>1</sup>, Anis Nur Azizah<sup>2</sup>, Halimah<sup>3</sup>**Institut Agama Islam Negeri Kediri<sup>1-3</sup>nuruldwilestari@iainkediri.ac.id<sup>1</sup>, anisnurazizah441@gmail.com<sup>2</sup>, imahalima497@gmail.com<sup>3</sup>

Received: Februari 2024

Revised: April 2024

Accepted: Mei 2024

**Abstrak**

Penelitian ini membahas pengembangan media pembelajaran visual tree chart bermuatan kuliner nusantara untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP. Media ini bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan memperkenalkan dan menggambarkan kuliner nusantara melalui media visual tree chart. Dalam menulis teks deskripsi, media ini diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Pendekatan pengembangan yang digunakan adalah Research and Development (R&D), dengan model pengembangan 4-D, yang mencakup tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Subjek penelitian melibatkan ahli media, ahli materi, guru, dan siswa kelas VII SMP Pondok Pesantren Al-Huda Grogol. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tree chart dengan tema kuliner nusantara dinilai layak oleh ahli media dan ahli materi. Uji coba lapangan dengan siswa menghasilkan skor rata-rata penilaian sebesar 77,83%, menunjukkan bahwa media ini layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** *tree chart*; menulis teks deskripsi; media visual**Abstract**

*This research discusses the development of visual tree chart learning media containing Indonesian culinary delights to improve the ability to write descriptive text for class VII middle school students. This media aims to facilitate Indonesian language learning by introducing and describing Indonesian culinary delights through visual tree chart media. In writing descriptive texts, this media is expected to increase students' interest, motivation and understanding. The development approach used is Research and Development (R&D), with a 4-D development model, which includes the stages of definition, design, development and deployment. The research subjects involved media experts, material experts, teachers and class VII students at the Al-Huda Grogol Islamic Boarding School Middle School. Data collection methods involve interviews, observations, and tests. The research results show that media tree charts with an Indonesian culinary theme are considered appropriate by media experts and material experts. Field trials with students resulted in an average assessment score of 77.83%, indicating that this media is suitable for use in learning.*

**Keywords:** *tree chart*, writing descriptive text, visual media

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan yang telah lama berjalan dengan tujuan pengembangan kemampuan. Namun dalam prakteknya kita sering kali mengalami kesulitan karena kurangnya alat penunjang. Selain itu kurangnya media pembelajaran dapat mengakibatkan siswa kesulitan menerima informasi yang disampaikan dan motivasi belajar siswa menurun, dalam hal ini guru juga mengalami kesulitan yaitu keterbatasan dalam penyampaian informasi dan keterbatasan variasi pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Namun dilihat dari beberapa indikator yang menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlaku di Indonesia terbilang masih jauh dari tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu diperlukan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran yang efisien, salah satunya adalah dengan menggunakan media visual.

Menurut KBBI media visual adalah media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan. Media visual juga dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi mengungkapkan kata – kata dan gambar. Menurut Azhar(2011: 44-45) media visual adalah jenis media yang hanya mengandalkan indera penglihatan seperti media cetak buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya. Media visual sendiri memiliki banyak jenis salah satunya adalah media bagan. Media bagan(Rausyan Fikr, 2019:116) adalah penyajian ide, konsep struktur atau proses secara visual dalam bentuk alur yang ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Bagan pohon (Tree Chart) merupakan sebuah media visual yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Menurut Susialana & Riyani (2009: 183) bagan pohon merupakan visualisasi yang menggambarkan suatu proses mulai dari akar, batang, dan daun yang mewakili elemen-elemen dari suatu proses atau konsep. Bagan pohon dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti mengklasifikasikan, mengurutkan, menganalisis, menyimpulkan, atau membandingkan informasi. Bagan pohon memiliki banyak manfaat sebagai media visual, baik bagi pembuat maupun penerima informasi. Bagan pohon dapat membantu menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Bagan pohon dapat meningkatkan daya tarik, motivasi, dan minat belajar siswa. Bagan pohon dapat memudahkan siswa dalam memahami, mengingat, dan menerapkan materi pembelajaran. Oleh karena itu, bagan pohon merupakan media visual yang sangat bermanfaat dan penting untuk digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, ilmu pengetahuan, seni, dan lain-lain. Bagan pohon dapat membantu menyampaikan informasi secara lebih efisien, efektif, dan menarik.

Penggunaan media bagan pohon pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat memudahkan siswa memahami informasi yang diperoleh. Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis adalah salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena melalui menulis siswa dapat mengungkapkan informasi, pikiran, dan ilmu pengetahuan. Menurut Henry Guntur Tarigan, menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Agustina & Mairu (2018, hal. 355) kemampuan menulis merupakan kemampuan kompleks yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan. Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah meliputi menulis teks persuasi, teks argumentasi, teks eksposisi, teks deskripsi, dan teks narasi. Dalam keterampilan menulis perlu memperhatikan banyak hal seperti kesesuaian ejaan, tidak adanya repetisi, dan pemilihan kosa kata yang tepat. Keterampilan menulis berperan penting untuk menuntun siswa membuat tulisan yang padu, runtut, dan sesuai ejaan, salah satu keterampilan menulis yaitu menulis teks deskripsi. Menurut Kunjana Rahardi deskripsi adalah menggambarkan apa saja yang dilihat penulis. Selain itu dalam pembelajaran menulis diperlukan sebuah media agar tidak terlihat membosankan dan dapat merangsang imajinasi.

Teks deskripsi yang baik adalah yang dapat menggambarkan suatu objek dengan rinci sehingga pembaca seakan – akan melihatnya secara langsung. Teks deskripsi tentunya memiliki banyak tema, namun kami tertarik untuk mengangkat tema kuliner nusantara dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan generasi muda terhadap kuliner nusantara. Sebagai pelajar kita harus dapat mengenal budaya Indonesia yaitu salah satunya adalah kuliner nusantara Indonesia, kuliner nusantara indonesia yang sangat beraneka ragam bentuk dan rasanya. Kuliner merupakan salah satu budaya Indonesia yang sering dikenal oleh banyak orang. Saat kita mengetahui kuliner nusantara Indonesia kita akan terbayang dengan warna dan bagaimana rasanya. Hal ini menunjukkan bahwa makanan tidak hanya dilihat dari

segi fisik tetapi juga dari segi metafisik (simbol yang dapat ditafsirkan). Terlebih makanan nusantara Indonesia yang memiliki perpaduan rasa yang berbeda dan bahan yang berbeda menunjukkan sebagai representasi perwujudan dari “Bhineka Tunggal Ika” bangsa Indonesia.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Angga putra, dkk.(2022) yang berjudul “Pengembangan Media Bagan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar” yang menunjukkan hasil bahwa media bagan pohon ini praktis digunakan untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan di atas terletak pada objek yang dikaji. Agar dapat mengetahui tingkat efektivitas dan keberhasilan pengembangan media visual tree chart dalam pembelajaran teks deskripsi yang bermuatan kuliner nusantara, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai topik ini sekaligus memperkenalkan kuliner nusantara terhadap generasi masa sekarang.

Harapan kami adalah dengan mengembangkan media pembelajaran melalui bagan pohon sebuah pembelajaran teks deskriptif dengan tema pengenalan kuliner nusantara Indonesia siswa/siswi SMP. kami berharap siswa dapat memahami teks deskripsi dan dapat meningkatkan keterampilan menulis untuk menunjang motivasi belajarnya. Dengan menggunakan media tree chart (bagan pohon) yang dikembangkan dapat menjadikan alternatif dan kreatifitas para pengajar untuk pengajaran Bahasa Indonesia yang menarik. Dengan melalui media pembelajaran ini diharapkan dapat membangkitkan kreativitas siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan secara inovatif.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media tree chart (bagan pohon) yang berisi materi berbagai kuliner nusantara untuk pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan menulis teks deskripsi dengan baik dan benar sesuai dengan struktur dan ciri-cirinya. Media ini juga menggunakan materi yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa yaitu kuliner lokal.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menguji kelayakan media visual tree chart bertema kuliner nusantara dengan menggunakan metode pengujian yang terdiri dari dua tahap, yaitu pengujian yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai validitas, kepraktisan, dan keefektifan media dari segi isi, materi, kesesuaian dengan pembelajaran, dan desain fisik, (2) menilai respon, motivasi, dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D), yaitu metode penelitian yang diakhir kegiatan menghasilkan produk yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Produk yang dihasilkan berupa media interaktif yang dikemas dalam bentuk foto bertema kuliner nusantara dan clue kata dengan tampilan gambar yang berupa media autentik tree chart (bagan pohon). Judul teks deskripsi dan clue kata tersebut akan terlihat ketika siswa melihat bagian depan kertas yang berisi bagan pohon dan clue kata, kemudian siswa melihat bagian belakang kertas yang berisi foto bertema kuliner nusantara. Untuk menulis teks deskripsi siswa diberikan waktu mengerjakan selama 30 menit. alasan pemberian clue kata tersebut adalah untuk mempermudah siswa dalam menggambarkan objek gambar yang akan dideskripsikan. Untuk menentukan teks deskripsi yang terbaik adalah jika siswa mampu membuat teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks deskripsi dan penggambaran objek yang mendetail. Dengan demikian, media autentik ini tidak hanya sebagai media bantu dalam menulis teks deskripsi melainkan juga sebagai alat yang dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

Berdasarkan metode penelitian tersebut, alur penelitian pengembangan ini mengikuti model pengembangan 4-D. menurut (Thiagarajan, 1974) terdiri dari empat yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Subjek dalam penelitian pengembangan media ini, meliputi ahli media, guru, dan siswa. Subjek ahli validator terdiri dari dosen ahli media, dosen ahli materi, dan guru. Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas VII SMP Pondok Pesantren Al-Huda Grogol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan tes. Wawancara dilakukan secara terbuka artinya peneliti berusaha memperoleh informasi awal mengenai kebutuhan penelitian. Observasi adalah melakukan pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengukur serta mengetahui tingkat pemahaman siswa dan sebagai dokumentasi penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kevalidan, untuk memperoleh penilaian dan tanggapan validator tentang media pembelajaran bagan pohon atau tree chart. Kepraktisan, untuk mengetahui kegiatan siswa saat pembelajaran menggunakan media bagan pohon dan keefektifan media. Soal tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kompetensi yang terdiri dari penguasaan isi materi dan kemampuan siswa dalam mengerjakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran visual tree chart dengan bermuatan kuliner nusantara untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Pondok Pesantren Al Huda Grogol ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Pada bagian depan disajikan sebuah bagan pohon dengan visualisasi pohon apel dengan beberapa clue kata yang nantinya digunakan siswa untuk mendeskripsikan objek yang berada pada bagian belakang. fungsi dari clue tersebut adalah memudahkan siswa untuk mengurutkan urutan proses pendeskripsian teks. Pada bagian belakang produk terdapat foto kuliner nusantara yang dijadikan sebagai objek deskripsi siswa. Berikut ini deskripsi media pembelajaran visual tree chart yang dikembangkan.



**Gambar 1. Halaman Depan Media Pembelajaran Visual Tree Chart**

### Deskripsi Produk

Tree Chart atau bagan pohon yang digunakan sebagai bahan untuk penelitian pengembangan media pada teks deskripsi bertema kuliner nusantara. Pada bagian depan produk terdapat foto kuliner nusantara sebagai acuan untuk siswa dapat mendeskripsikan objek tersebut dan juga tertera nama kuliner. Pada bagian belakang produk terdapat bagan pohon atau Tree Chart dan clue kata yang telah diurutkan sesuai dengan struktur teks deskripsi untuk memudahkan siswa mendeskripsikan foto kuliner tersebut. Media tree chart ini didesain dengan menggunakan kertas buffalo dengan beberapa warna yaitu, hitam, kuning, biru, pink, ungu, hijau toska, coklat, dan oranye. Kemudian kertas buffalo ini dipadukan dengan tulisan teks deskripsi yang berwarna-warni dan bagan pohon yang merupakan visualisasi pohon apel. Pada buah apel yang tertera tulisan seperti nama, asal, bahan, warna, rasa, lokasi, dan pendamping sebagai pengarah urutan dalam mendeskripsikan kuliner nusantara. Penggunaan kertas serta teks yang berwarna-warni diharapkan dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.



**Gambar 2. Halaman Belakang Media Pembelajaran Visual Tree Chart**

**Hasil Uji Ahli Media**

Data yang dianalisis dari ahli media , meliputi tiga aspek, yaitu desain tampilan, kemudahan penggunaan media, dan kesesuaian pembelajaran. Hasil penilaian validator ahli media, meliputi (1) desain tampilan diperoleh 95%, (2)kemudahan penggunaan media diperoleh 90%, dan (3) kesesuaian pembelajaran diperoleh 95%. Berdasarkan skor uji tersebut, diperoleh rata-rata penilaian ahli media, yaitu 93%. Berdasarkan skor uji tersebut dapat dianalisis sesuai kriteria yang telah ditetapkan bahwa aspek desain tampilan, kemudahan penggunaan media, dan kesesuaian pembelajaran mendapat kriteria sangat layak. Dengan demikian, berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli media sebagai subjek uji coba dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran autentik tree chart telah layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji ahli media secara rinci dibahas pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Coba Ahli Media**

No.	Aspek yang Dinilai	X <sub>i</sub>	Y <sub>i</sub>	P <sub>vi</sub>	HU	TL
<b>DESAIN TAMPILAN</b>						
1.	Desain media mampu menarik peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid	I
2.	Pemilihan komponen media yang menarik	4	4	100%	Sangat Valid	I
3.	Warna yang tepat dan menarik	4	4	100%	Sangat Valid	I
4.	Penempatan komponen yang sesuai	4	4	100%	Sangat Valid	I
5.	Kualitas media baik	3	4	75%	Valid	I
<b>KEMUDAHAN PENGGUNAAN MEDIA</b>						
6.	Kemudahan penggunaan media	4	4	100%	Sangat Valid	I
7.	Kejelasan petunjuk penggunaan media	3	4	75%	Valid	I
8.	Keamanan penggunaan media	3	4	75%	Valid	I
9.	Media dapat digunakan secara efektif dan efisien	4	4	100%	Sangat Valid	I
10.	Media dapat memudahkan proses belajar mengajar	4	4	100%	Sangat Valid	I
<b>KESESUAIAN PEMBELAJARAN</b>						
11.	Kesesuaian media dengan materi	4	4	100%	Sangat Valid	I
12.	Kesesuaian media dengan KI dan KD	4	4	100%	Sangat Valid	I
13.	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid	I
14.	Media mempermudah pemahaman materi	4	4	100%	Sangat Valid	I
15.	Media mampu melatih sensor motorik siswa	3	4	75%	Valid	I
<b>Total</b>		3,8	4	95%	Sangat Valid	I

Ket:

HU : Hasil Uji

TL : Tindak Lanjut

**Hasil Uji Coba Ahli Materi**

Data yang dianalisis dari ahli materi, meliputi tiga aspek, yaitu kesesuaian kurikulum, materi, dan tata bahasa. Hasil penilaian validator ahli materi, meliputi kesesuaian (1) kurikulum diperoleh 100%, (2) materi diperoleh 92%, dan (3) tata bahasa diperoleh 88%. Berdasarkan skor uji tersebut, diperoleh rata-rata penilaian ahli materi, yaitu 93%. Berdasarkan skor uji tersebut dapat dianalisis sesuai kriteria yang telah ditetapkan bahwa aspek kurikulum, materi, dan tata bahasa mendapat kriteria sangat layak. Dengan demikian, berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli materi sebagai subjek uji coba dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran autentik tree chart telah layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil Uji coba ahli materi ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Coba Ali Materi**

No.	Indikator	X <sub>i</sub>	Y <sub>i</sub>	P <sub>vi</sub>	HU	TL
<b>KURIKULUM</b>						
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid	I
2.	Kesesuaian materi dengan alur tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid	I
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid	I
<b>MATERI</b>						
4.	Kebenaran konsep materi yang disajikan	4	4	100%	Sangat Valid	I
5.	Keruntutan konsep materi yang disajikan	4	4	100%	Sangat Valid	I
6.	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	3	4	75%	Valid	I
7.	Materi mudah dipahami	3	4	75%	Valid	I
8.	Materi disampaikan dengan menarik	4	4	100%	Sangat Valid	I
9.	Penyajian materi dapat menarik minat belajar siswa	4	4	100%	Sangat Valid	I
<b>TATA BAHASA</b>						
10.	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan	3	4	75%	Valid	I
11.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik pengguna	3	4	75%	Valid	I
12.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda (maksud dan tujuan jelas)	4	4	100%	Sangat Valid	I
13.	Bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami pengguna	4	4	100%	Sangat Valid	I
<b>Total</b>		3,7	4	93%	Sangat Valid	I

Ket:

HU : Hasil Uji

TL : Tindak Lanjut

### **Hasil Uji Coba Lapangan**

Skor rata-rata penilaian terhadap media pembelajaran tree chart yang diberikan siswa adalah 77,83%. Berdasarkan skor uji tersebut dapat dianalisis sesuai kriteria yang telah ditetapkan bahwa media pembelajaran tree chart yang dikembangkan mendapat kriteria sangat layak sehingga tindak lanjut yang dapat diambil adalah mengimplementasikan produk. Dengan demikian, berdasarkan penilaian yang diberikan oleh siswa sebagai subjek uji coba dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tree chart telah layak digunakan dalam pembelajaran.

### **Kajian Media Tree Chart Bermuatan Kuliner Nusantara untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi**

Keberadaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor pemicu semangat dan kekreatifan siswa dalam berpikir kritis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Djamarah (2008:48) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah tujuan dari pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi proses belajar mengajar. Media pembelajaran tree chart yang dikembangkan memuat hakikat dari sebuah bahan ajar, meliputi materi, fakta, konsep, prinsip, kaidah, dan kategori tentang menulis teks deskripsi. Berdasarkan fungsinya media pembelajaran membantu memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa untuk menulis teks deskripsi menjadi lebih menarik. Media pembelajaran yang dikembangkan telah dibuat dengan memperhatikan kurikulum dan pertimbangan kebutuhan pada siswa di sekolah.

Dari bentuknya media pembelajaran sebagai alat dan fasilitas belajar bagi siswa ini termasuk dalam media visual. Siswa dapat langsung menggunakannya (mengamati dan melihat) media pembelajaran tersebut dengan atau tanpa bimbingan guru. Pada penelitian ini ada tiga aspek yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut.

#### **Aspek Media Tree Chart**

Berdasarkan uji media yang telah diterapkan pada kelas 7 di SMP Al-Huda Grogol, yaitu media tree chart yang menggunakan materi teks deskripsi telah dikatakan layak untuk diimplementasikan. Media tree chart merupakan sebuah media pembelajaran yang dirancang guna menarik perhatian siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Media ini dinamakan tree chart karena media ini berbentuk pohon yang memiliki batang, ranting, pohon, serta buah.

Terdapat buah pada pohon tersebut yang di dalamnya telah diberi beberapa tulisan mengenai materi yang bermuatan kuliner nusantara. Salah satu ahli mengungkapkan bahwa bagan pohon (tree chart) diibaratkan dengan sebuah pohon yang terdiri dari batang, beberapa cabang, beberapa buah serta ranting-ranting Sadiman et al (2010:15). Media ini membantu guru dalam penggunaan bahan ajaran visual yang memiliki tujuan guna menarik perhatian siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan oleh seorang guru (Isnaini et al., 2018:2). Pendapat dari Susilana & Riyana (2009:182) berpendapat bahwa media bagan pohon atau tree chart merupakan visualisasi yang menggambarkan mengenai suatu proses dari akar, batang, daun, sampai buah yang memiliki beberapa fungsi masing-masing.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai, (2002:31) berpendapat bahwa manfaat dari media bagan pohon atau tree chart yaitu: a) menambah minat belajar siswa, b) mencapai sasaran yang lebih baik, c) dapat membantu serta mengatasi berbagai macam hambatan pada saat pembelajaran, dan d) mempermudah siswa untuk meneruskan materi yang telah dipelajari kepada temannya. Pada media tree chart juga terdapat kelebihan yaitu mempermudah guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media tree chart siswa memiliki rasa minat belajar yang lebih tinggi sehingga siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu ahli berpendapat bahwa kelebihan media bagan pohon antara lain: a) mudah digunakan oleh siapapun serta pada mata pelajaran apapun, b) membuat siswa tidak mudah jenuh serta bosan, c) penuh dengan gambar dapat menarik perhatian siswa, d) memberikan pengalaman belajar yang baru pada siswa. Pada media tree chart juga terdapat kekurangan, kekurangannya yaitu: a) kebebasan yang diberikan pada siswa tidak selamanya dimanfaatkan secara optimal, b) siswa harus memberikan perhatian yang khusus karena daya ingat para siswa berbeda, c) perhatian siswa hanya mengarah kepada media sehingga pada saat guru menjelaskan siswa tidak begitu memperhatikan.

### Aspek Penyajian

Pada aspek bahan ajar yang telah dihasilkan telah dikaji dan sesuai dengan aspek yang telah ditetapkan, yaitu meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Media tree chart yang dikembangkan sudah disusun dengan penyajian yang konsisten, diawali dengan penjelasan pada setiap bagian yang ada pada media, kegiatan menulis, dan diakhiri kegiatan yang tidak membuat siswa menjadi bosan. Pada kegiatan menulis disusun dengan sistematika yang tetap.

Pada aspek penyajian pembelajaran dirancang agar berpusat kepada siswa yaitu berarti memberikan kesempatan siswa untuk terus mencari pengetahuannya melalui setiap tahapan dalam menulis teks deskripsi yang disajikan. Untuk memusatkan pembelajaran kepada siswa, maka proses pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan serta keinginan anak untuk belajar (Hamalik, 2004:201). Maka dari itu, pembelajaran yang menggunakan bahan ajar media tree chart, guru hanya berlaku sebagai fasilitator yang dimaksud ialah guru memberikan arahan dalam proses pembelajaran. Media dikembangkan sudah memenuhi beberapa syarat yang dibutuhkan dari sebuah media.

Aspek keefektifan. Media yang digunakan efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks deskriptif yang disajikan kepada siswa kelas VII SMP Ponpes Al-Huda Grogol karena pada hasil nilai dari uji pembelajaran siswa yang menggunakan media tree chart, pemahaman materi melalui media tree chart, ketertarikan siswa pada materi melalui pembelajaran dengan tree chart, menarik hal baru pada siswa melalui pengembangan pembelajaran dengan tree chart memiliki respon yang sangat bagus dengan persentase nilai yang cukup tinggi dengan penggunaan media tersebut.

### SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan bahan ajar ini menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar tree chart. Media yang dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh semua orang dalam melakukan pembelajaran menulis teks deskripsi bagi siswa SMP kelas VII. Berdasarkan dari uji coba yang telah dilakukan, bahan ajar ini cukup layak untuk diimplementasikan kepada siswa SMP kelas VII dengan beberapa perbaikan berdasarkan dari subjek uji kelayakan. Dari hasil uji kelayakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa produk bahan ajar ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi kelas VII SMP Ponpes Al-Huda Grogol.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. N.D. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hayatullah Jakarta.
- Agustina, J., Nufus, H., & Rumita, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi melalui Model Pembelajaran Quantum Writing. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*, 6 (1), 1. <https://doi.org/10.29240/estetik.v6i1.5705>
- Lestari, N.D., & Priyatni, E.T.N.D. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Berbasis Pengalaman Belajar Autentik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif Siswa SMP. Thesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Malang.
- Lestari, N.D., Suyitno, I., & Saksomo, D.N.D. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Teks Negosiasi Melalui Menulis-Berbicara Untuk Siswa SMK. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Malang.
- Albet, Maydiantoro. "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)." *Jurnal Metode Penelitian*, no. 10 (2019): 1–8.
- Muttaqin, N. N. L. (2017). Pengembangan Media Pohon Pintar Berbasis Multimedia Dalam Model Pembelajaran Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(3), 499. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n3.p499-507>
- Putra, A., Damayanti, P.S., Srirahmawati, I., & Purnawati, S. (2022). Pengembangan Media Bagan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(2), 85. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.85-93>
- Siburian, M. F. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Grafis untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.946>
- Umi, F.F., Khaerunnisa, K. (2023). Upaya Pengenalan Kuliner Lokal Indonesia Dalam Materi Ajar Bipa Melalui Media Audiovisual. *Paramasastra*, 10(1), 46–56. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v10n1.p46-56>